

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini pemerintahan Indonesia memberikan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan, kebijakan tersebut salah satunya adalah perubahan system pelaksanaan ujian akhir di sekolah. Karena pendidikan merupakan dasar utama pembangunan di negeri ini, maka kebijakan tersebut diharapkan dapat menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Ujian Nasional adalah ujian akhir yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK/MA. Sedangkan pada jenjang SD/MI/SDLB adalah ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN). Ujian Nasional adalah nama lain yang sebelumnya disebut dengan Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Evaluasi Tahap Akhir Nasional (EBTANAS).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN).

Pada jenjang SMP/MTS/SMPLB, selain matematika pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPA. Pada jenjang SMA/MA program IPA yang diujikan dalam UN adalah Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika dan Biologi. Untuk program IPS adalah Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi dan sosiologi. Program bahasa adalah matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sastra Indonesia, Bahasa Asing dan Antropologi. Dan program keagamaan meliputi Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis dan Tasawuf/ Ilmu Kalam. Pada jenjang SMK mata pelajaran yang diajarkan hanya tiga yaitu matematika, bahasa indonesia dan Bahasa Inggris. Sedangkan UASBN SD/MI/SDLB adalah Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA(Depdiknas,2009).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan dan diujikan dalam Ujian Nasional maupun UASBN. Matematika masih dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit, mata pelajaran yang kurang disukai karena sifatnya yang abstrak. Hal tersebut sebagaimana didefinisikan oleh Soedjadi (1985), (dalam Hamzah, 2007:129)

bahwa matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak, aksiomatik dan deduktif. Hal tersebut juga didasarkan pada pemikiran Dimiyati (1995), (dalam Hamzah, 2007: 136) bahwa materi matematika merupakan materi yang abstrak dan dalam pemilahan materi keilmuan matematika merupakan salah satu jenis materi ilmu 'ide abstrak', padahal, matematika sebagai ilmu dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, dalam pembangunan bangsa dan perkembangan IPTEK. Dengan demikian matematika sangat penting untuk dipelajari.

Karena anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak disukai, maka banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan nilai matematika yang baik. Sedangkan dalam Ujian Nasional, kriteria peserta Ujian Nasional dinyatakan lulus jika memenuhi standar Ujian Nasional sebagai berikut: memiliki nilai rata-rata minimal 5.50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan nilai minimal 4.00 untuk paling banyak dua mata pelajaran dan 4.25 untuk mata pelajaran lainnya (Depdiknas:2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "upaya peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bungah Gresik".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan sebagai berikut:

"Bagaimana upaya peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bungah Gresik".

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

"Mendeskripsikan upaya peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bungah Gresik".

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Sebagai bahan informasi bahwa untuk menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika terdapat upaya-upaya yang perlu ditempuh.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya dalam menghadapi Ujian Nasional.

1.5 ASUMSI DAN KETERBATASAN

1. Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa peserta didik atau responden mengisi angket dengan sebenar-benarnya, jujur dan tidak ada yang mempengaruhi terhadap sikap yang dimiliki oleh responden.

2. Keterbatasan

Menyadari keterbatasan waktu, tenaga dan biaya serta keterbatasan keterbatasan peserta didik lainnya, maka penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Matematika saja dalam menghadapi Ujian Nasional, walaupun pada Ujian Nasional SMP/MTs terdiri dari Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).